

HUBUNGAN DISIPLIN WAKTU DENGAN MINAT PEMANFAATAN ULANG PELAYANAN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS CANGKRINGAN

INTISARI

Devinta Mega PermataSari¹, Rahayu Iskandar²

Latar Belakang: Disiplin waktu bagi pelayanan kesehatan untuk menjamin terpeliharanya tata tertib, dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Jika penggunaan waktu kurang tepat, pelayanan akan tertunda dan mencerminkan tenaga kesehatan belum maksimal. Setelah menerima jasa pelayanan kesehatan, pasien akan membandingkan jasa yang dialami dengan jasa yang diharapkan. Jika jasa yang dialami memenuhi atau melebihi harapan, maka kualitas pelayanan akan dipersepsikan baik dan memuaskan sehingga mereka akan menggunakan jasa itu kembali.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin waktu dengan minat pemanfaatan ulang pelayanan rawat jalan di Puskesmas Cangkringan.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian ini adalah non eksperimen descriptive correlational studies dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 28 karyawan dan 94 pasien dari Puskesmas Cangkringan. Analisa data yang digunakan adalah *Somers* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Menunjukkan bahwa nilai p value $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), sehingga tidak ada hubungan disiplin waktu dengan minat pemanfaatan ulang pelayanan rawat jalan di Puskesmas Cangkringan.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Cangkringan, diperoleh hasil bahwa pasien yang akan memanfaatkan ulang rawat jalan lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkan ulang. Sedangkan untuk disiplin waktu karyawan yang melakukan pelayanan dengan kategori terlambat lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak terlambat.

Kata Kunci: Disiplin Waktu, Minat Pemanfaatan Ulang

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN TIME MANAGEMENT AND INTEREST TO REUSE OUTPATIENT HEALTH SERVICE IN CANGKRINGAN COMMUNITY HEALTH CENTER.

ABSTRACT

Devinta Mega PermataSari¹, Rahayu Iskandar²

Background : Time management is vital in health service in order to assure proper implementation of any responsibility so that optimal result can be reached. Poor time management will result in delayed service which reflects poor quality of health service providers. After being given health service, a patient will compare between the experienced service and the expected service. In case the experienced service has fulfilled or even exceeded the expectation, the patient will regard the service as good and satisfying which encourages him to use that service again in the future.

Objective : This study is aimed to identify the correlation between time management and interest to reuse outpatient health service in Cangkringan community health center.

Method : The design of this study was non experimental and descriptive correlational study with cross sectional approach. The number of samples was 28 staff and 94 patients in Cangkringan community health center. Data analysis applied Somers formula with significance level of $p < 0,05$.

Result : The result figured out p value of $> @$ ($@ = 0,05$) which reflected that there was no correlation between time management and interest to reuse outpatient health service in Cangkringan community health center.

Conclusion : According to the study result, it was found out that the number of patients who reused outpatient health service was higher than patients who did not. In the aspect of time management, the number of staff who carried out responsibilities with delayed time was higher than staff who carried out proper time management.

Keywords : Time Management, Interest to Reuse.

¹A student of S1 Nursing Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

²A counseling lecturer of S1 Nursing Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta